

Implementasi sila ke lima Pancasila dalam kehidupan Masyarakat Nusa Tenggara Timur = Implementation of the five precepts of Pancasila in the lives of The NTT Communities.

Alfonsus Andinatal Tandang, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20479948&lokasi=lokal>

Abstrak

Pancasila merupakan jiwa bangsa dan falsafah hidup bernegara, yang telah menjadi acuan berbangsa dan bernegara Indonesia. Namun, Pancasila tentu tidak sekedar menjadi ideology yang berkulat dalam tataran konseptual semata, tanpa ada perjuangan untuk mengimplemntasikannya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Dalam konteks sila ke-lima Keadilan Sosial bagi Seluru Rakyat Indonesia, keberadaan Pancasila teraktualisasi dengan hadirnya Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan Koperasi. Dalam konteks kehidupan masyarakat Nusa Tenggara Timur, keberadaan BUMD dan Koperasi sebagai manifestasi sila ke-lima tersebut sejatinya menjadi landasan sekaligus sarana untuk meningkatkan keadilan sosial. Namun, implementasi sila Keadilan Sosial tersebut dalam kehidupan masyarakat Nusa Tenggara Timur belum optimal dilaksanakan, mengingat sampai saat ini kondisi belum terwujud optimal. Di sisi lain, persoalan tingkat kesejahteraan masyarakat Nusa Tenggara Timur dengan perubahan indeks pembangunan masyarakat NTT dan predikat provinsi termiskin ke tiga di Indonesia, hendak menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila, khususnya keadilan sosial belum secara menyeluruh diwujudkan. Persoalan inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian terkait implementasi sila ke-lima Pancasila dalam kehidupan masyarakat Nusa Tenggara Timur

<hr>

Pancasila is the soul of the nation and the philosophy of life of the country, which has become the reference of the nation and the state of Indonesia. However, Pancasila certainly does not merely become an ideology dwelling in a mere conceptual level, without any struggle to implement it in the daily life of Indonesian society. In the context of the fifth principle of Social Justice for All Indonesian People, the existence of Pancasila is actualized by the presence of Regional Owned Enterprises (BUMD) and Cooperatives. In the context of the life of the people of East Nusa Tenggara, the existence of BUMD and Cooperative as the manifestation of the five principles actually becomes the foundation and means to improve social justice. However, the implementation of the principle of Social Justice in the life of the people of East Nusa Tenggara has not been optimally implemented, since until now the fact of poverty is still widening. On the other hand, the issue of the welfare of the people of Nusa Tenggara Timur with the change of NTT community development index and the third poorest province predicate in Indonesia, would like to show that the values contained in Pancasila, especially social justice have not been thoroughly realized. This issue encourages researchers to conduct studies related to the implementation of the five principles of Pancasila in the life of the people of East Nusa Tenggara.